

PEMBIBITAN TANAMAN SAYURAN DAN TANAMAN TOGA DI KWT NGUDI REJEKI DESA PONDOK KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO

**Sarsono¹, Eny Kustiyah², Ikrar Nusa Bhakti³, Nabila Yovik Widiyanti⁴,
Vangie Novita Kiki Putri Pratiwi⁵**
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Batik (UNIBA)
Email : sarsono1964@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan KKN UNIBA Surakarta tahun 2022 dilaksanakan di Desa Pondok, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Salah satu program kerja yang diusung adalah Pembibitan tanaman Sayuran dan tanaman Toga. Dalam kegiatan ini tanaman Cabe kecil, besar, Terong, Pepaya, Sawi, Selada, Tomat, Pisang, Tanaman toga pada media Polybag. Melalui program kerja ini, warga desa juga dapat memanfaatkan hasil sayuran dan toga yang nanti ketika sudah mencapai waktu panen dengan sukarela tanpa biaya seperti halnya ketika membeli di pasar.

Kata kunci : Pembibitan Tanaman Sayuran dan Tanaman Toga

VEGETABLE AND MEDICINAL PLANT CULTIVATION IN KWT NGUDI REJEKI, PONDOK VILLAGE, GROGOL SUB-DISTRICT, SUKOHARJO DISTRICT

ABSTRACT

UNIBA Surakarta KKN activities in 2022 will be held in Pondok Village, Grogol District, Sukoharjo Regency. One of the work programs carried out is the Vegetable and Toga plant nurseries. In this activity, plant small, large chilies, eggplants, papayas, mustard greens, lettuce, tomatoes, bananas, toga plants on polybag media. Through this work program, villagers can also take advantage of the produce of vegetables and toga which later when it reaches harvest time voluntarily free of charge, as is the case when buying at the market.

Keyword : Eggplant, Chili, and Empon-empon Plant Nursery, Pondok Village,

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dengan pendekatan Perguruan Tinggi. Tujuan dari program kuliah kerja nyata adalah untuk mengaplikasikan berbagai bentuk pendidikan baik itu secara teoritik maupun praktis agar dapat diterapkan dengan baik di suatu daerah tertentu.

Pondok adalah desa di kecamatan Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah terdiri dari beberapa dukuh. Dukuh-dukuh tersebut antara lain Deresan, Dukuh, Krangkungan, Manggaran, Mupusan, Pabrik, Padakan, Pakis, Pondok, Pongan, Tegalmangu, Tempel, dan Temulus. Desa Pondok memiliki luas wilayah sebesar 253,3970 Ha. Daerah Pondok dilintasi oleh sungai bengawan solo. Sebagian penduduknya adalah petani dan banyak juga yang bekerja di industri. Di dekat balai desa Pondok mulai banyak dibangun perumahan dan sebuah pabrik besar tentunya ini akan meningkatkan perekonomian masyarakat pondok.

Tanaman sayuran dan toga merupakan bagian dari hal pokok untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari, dengan penggunaan secara pribadi atau memenuhi gizi keluarga. Konsumsi tanaman seperti Cabe, terong, sawi yang tidak dapat dihindarkan dari bahan pokok makanan sehari-hari. Dari sanalah dapat disimpulkan dengan pembibitan ini merupakan juga satu langkah lebih sigap untuk meminimalisir pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Selain tanaman cabe tersebut, ada juga tanaman terong yang sudah dinantikan kedepannya

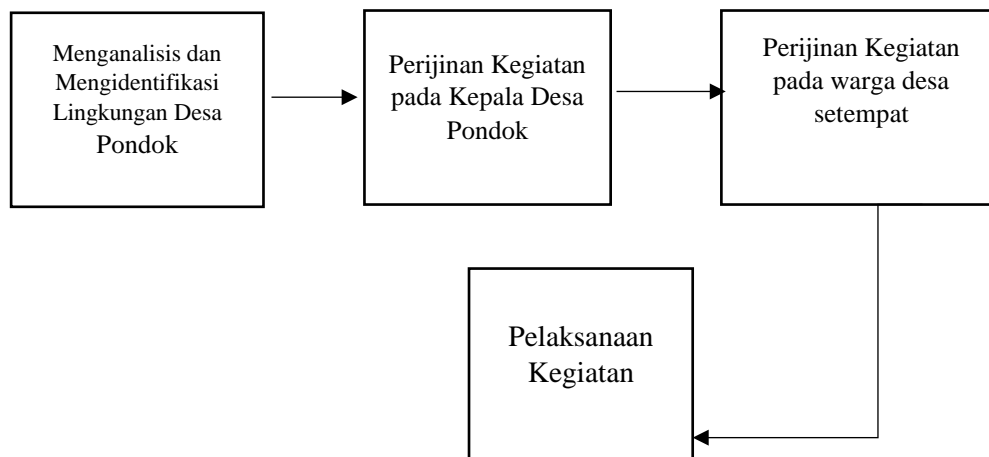
jika berbuah. Sama halnya dengan cabe, sebenarnya terong sendiri merupakan bahan pelengkap untuk makan sehari-hari. Dengan demikian warga Desa setempat jika benar-benar membutuhkan pun sah-sah saja jika sekedar memetik lalu dikonsumsi untuk kebutuhan sayur keluarga.

Ada juga tanaman pepaya, sawi, selada, tomat, pisang selain hanya sebagai bahan pelengkap namun juga buah-buahan dapat meningkatkan metabolisme tubuh warga Desa Pondok Kecamatan Grogol Sukoharjo. Tanaman Toga atau biasa disebut empon-empon pun tidak terlupa, latar belakang kenapa pemilihan tumbuhan empon-empon dijadikan target pembibitan pada program kerja kali ini, pasalnya di Desa Pondok Kecamatan Grogol Sukoharjo Jawa Tengah juga membutuhkan tanaman yang dapat dijadikan obat jika ada warga desa membutuhkan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan jika untuk meminimalisir penggunaan obat-obatan dari dokter atau dari apotek.

Melihat situasi tersebut, KKN UNIBA Surakarta tahun 2022 membuat program kerja guna mengenalkan mudahnya menanam tanaman sayur dan tanaman toga yang nantinya dapat dimanfaatkan pribadi atau kelompok guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta meminimalisir pengeluaran dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN kepada masyarakat adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan praktik pembibitan tanaman atau tumbuhan cabe kecil besar, terong, pepaya, sawi, selada, tomat, pisang dan empon-empon di dukuh Tegalmangu RT.002/008 Pondok, Grogol, Sukoharjo. Kegiatan KKN dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Metode Kegiatan

TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat itu sendiri, warga dukuh Tegalmangu Rt 002/008 Pondok, Grogol, Sukoharjo. Jawa Tengah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman tumbuhan Cabe kecil besar, Terong, Pepaya, Sawi, Selada, Tomat, Pisang dan Empon-empon di dukuh Tegalmangu Rt 002/008 Pondok, Grogol, Sukoharjo oleh KKN Universitas Islam Batik Surakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal KKN dimulai. Dengan kelompok berjumlah 12 anggota dari berbagai program studi yang ada di kampus, dan bapak Dr. Sarsono, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang ditugaskan dari kampus juga berhasil mengawal kegiatan ini dengan lancar.

Penanaman pada kegiatan ini juga melibatkan perangkat Desa dukuh Tegalmangu Rt 002/008 Pondok, Grogol, Sukoharjo dan juga beberapa warga setempat serta ibu-ibu PKK.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di dukuh Tegalmangu Rt 002/008 Pondok, Grogol, Sukoharjo atas perizinan dari perangkat desa setempat dan juga tak lupa warga dukuh Tegalmangu serta ibu-ibu PKK, pembibitan dapat berjalan dengan lancar. Secara keseluruhan kegiatan penanaman ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi warga setempat ketika membutuhkan sesuatu yang jarang ditemui di kebun kecuali membeli di pasar.



Gambar 1
Sosialisasi dan pembibitan oleh perangkat desa dan ibu-ibu PKK



Gambar 3
Sosialisasi Pembibitan Tanaman sayur dan Tanaman Toga



Gambar 4
Penanaman tanaman Sayur dan Toga

Selama proses pembibitan tanaman Cabe kecil, besar, Terong, Pepaya, Sawi, Selada, Tomat, Pisang, Tanaman Toga atau Empon-empon warga desa terlihat antusias menyimak serta mengaplikasikan yang sudah disosialisasikan. Terlepas dari sedikit banyaknya tanaman yang ditanam, perangkat Desa setempat memberikan support penuh dan membukakan jalan bagi program kerja ini sehingga tanpa kendala sedikitpun

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN UNIBA tahun 2022 di Desa Pondok Kecamatan Grogol Sukoharjo, dengan salah satu program kerjanya adalah pembibitan tanaman cabe kecil besar, terong, pepaya, sawi, selada, tomat, pisang dan empon-empon guna mengajarkan masyarakat atau warga desa setempat betapa mudahnya menanam sendiri untuk meminimalisir pengeluaran sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidup pribadi maupun keluarga sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Asparsayagi (Cetakan ke 7) Penerbit PPM Jakarta

<https://p2ptm.kemkes.go.id/inforgraphic-p2ptm/obesitas-nutrisi-dalam-sayur-sayuran>

<https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-tanaman-sayuran/amp/>

<https://www.slideshare.net/AdiiBaweel/metode-pelaksanaan-25790052>

<https://perikanan.pamekasankab.go.id/pelatihan-teknik-pembenihan-ikan-air-tawar2018.html>

Meredith, Geoffery *et al.* 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Penerjemah: Andre

Sylva Flora Ninta Tarigan, S. T. (2020). Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa melalui pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19